



Optimalisasi Potensi Kebun Buah Tin Sebagai Eduwisata Berbasis Digital Entrepreneur di Jember Tin Garden Kabupaten Jember

**Siti Maria Wardayati¹, Alfi Arif², Septarina Prita Dania Sofiana³, Wasito⁴, Arif Hidayatullah⁵,
Mohammad Fiqri⁶, Moch Fariz Fauzi⁷, Sri Utami Zulaikhoh⁸, Raissa Aulia Salsabila⁹**

^{1,2,3,4,5,6} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jember, Indonesia.

^{7,8} Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jember, Indonesia.

⁹ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jember, Indonesia.

¹ siti.maria@unej.ac.id

² alfi.rif@unej.ac.id

³ 1198209122006042002@mail.unej.ac.id

⁴ 1196001031991031001@mail.unej.ac.id

⁵ hidayatarief42@gmail.com

⁶ fiqkrimohammad@gmail.com

⁷ fauzifariz205@gmail.com

⁸ uututami393@gmail.com

⁹ raissaauliasalsabila@gmail.com

Article Info

Received: 07 November 2023

Revised: 16 November 2023

Accepted: 16 November
2023

Abstrak: Sebagian besar daerah di Indonesia memiliki potensi yang berpeluang menciptakan pariwisata karena kekayaan alamnya. Apalagi didukung dengan perkembangan teknologi pada bidang wirausahanya. Namun, kenyataannya masih banyak tempat wisata di Indonesia yang belum menerapkan digitalisasi secara optimal, seperti wisata Jember Tin Garden di Kabupaten Jember yang belum terintegrasi dengan baik dan strategi wirausaha yang dilakukan masih kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan sektor pariwisata Jember Tin Garden yang memiliki potensi daerah berupa kebun buah tin untuk menjadi eduwisata berbasis digital entrepreneur. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui keadaan menyeluruh dari eduwisata Jember Tin Garden. Adapun data primer yang diperoleh melalui wawancara kepada penduduk setempat maupun wisatawan dan observasi ke Jember Tin Garden secara langsung, serta data sekunder yang diperoleh dari hasil dokumentasi, jurnal, maupun dokumen resmi lainnya. Kemudian teknik pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui studi literatur, observasi langsung, mengolah data, menyimpulkan solusi, dan merumuskan rancangan konsep digital entrepreneur. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa potensi yang dimiliki eduwisata Jember Tin Garden sangat besar namun memang masih kurang optimal. Eduwisata berbasis digital entrepreneur hadir menjawab permasalahan yang ada untuk mempercepat perputaran informasi, lebih efektif, terjangkau untuk berbagai kalangan, serta menciptakan kesempatan untuk berkolaborasi dengan masyarakat setempat. Selain merupakan eduwisata dengan daya tarik kebun buah tin yang jarang ditemukan di Indonesia, adanya pengolahan buah tin ini juga dapat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan manusia. Pengabdian akan dilakukan selama 8 Bulan dengan melakukan pendampingan selama program pengabdian berlangsung. Pendampingan meliputi edukasi terkait cara memperkuat potensi eduwisata Jember Tin Garden berbasis digital entrepreneur guna meningkatkan daya tarik wisatawan dari berbagai kalangan masyarakat yang mampu mengedukasi sambil berkebun serta bisa diakses dengan mudah melalui internet. Dalam hal ini, akan dilakukan survey secara berkala untuk memonitor perkembangan tanaman.

Kata kunci: Pengusaha Digital, Eduwisata, Kebun Timah Jember, Kesehatan

Corresponding Author:

Siti Maria Wardayati,

Akuntansi, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas

Jember, Jember, Indonesia;

Email: siti.maria@unej.ac.id

Abstract: *Most regions in Indonesia have the potential to create tourism because of their natural wealth. Moreover, supported by technological developments in the field of entrepreneurship. However, the reality is that there are still many tourist attractions in Indonesia that have not implemented digitalization optimally, such as the Jember Tin Garden tour in Jember Regency which has not been well integrated and the entrepreneurial strategy carried out is still not optimal. This research aims to optimize the Jember Tin Garden tourism sector which has regional potential in the form of fig orchards to become digital entrepreneur-based educational tourism. This research method uses a descriptive qualitative approach to determine the overall situation of Jember Tin Garden edutourism. The primary data was obtained through interviews with local residents and tourists and direct observation of the Jember Tin Garden, as well as secondary data obtained from the results of documentation, journals, and other official documents. Then data processing techniques are carried out by collecting information through literature studies, direct observation, processing data, concluding solutions, and formulating digital entrepreneur concept designs. Based on the research results, it can be seen that the potential of Jember Tin Garden edutourism is very large, but it is still not optimal. Digital entrepreneur-based educational tourism is here to answer existing problems to accelerate the circulation of information, be more effective, and affordable for various groups, and create opportunities to collaborate with local communities. Apart from being an educational tour with the attraction of fig orchards which are rarely found in Indonesia, the processing of figs can also provide many benefits for human health. The service will be carried out for 8 months by providing assistance during the service program. Assistance includes education related to how to strengthen the educational potential of Jember Tin Garden based on digital entrepreneurs to increase the attractiveness of tourists from various walks of life who can educate while gardening and can be accessed easily via the internet. In this case, periodic surveys will be carried out to monitor plant development.*

Keywords: *Digital Entrepreneur, Edutourism, Jember Tin Garden, Health.*

PENDAHULUAN

Jember Tin Garden merupakan salah satu potensi eduwisata yang cukup menjanjikan di Jawa Timur. Jember Tin Garden merupakan perkebunan buah tin yang berlokasi di Jalan Sriwijaya, Gang 8, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Buah Tin merupakan salah satu jenis buah yang biasa tumbuh subur di kawasan Asia Barat atau Timur Tengah dan tak jarang disebut "Buah Surga". Dalam ajaran Islam, buah tin dianggap sebagai salah satu makanan yang berkah dan dianjurkan untuk dikonsumsi karena memiliki khasiat yang baik untuk kesehatan. Hadist-hadist dari Nabi Muhammad SAW menyatakan bahwa buah tin memiliki khasiat untuk menjaga kesehatan tubuh, mengobati berbagai penyakit, serta sebagai sumber nutrisi yang baik. Hadist-hadist tersebut diantaranya, "Dari Anas bin Malik, Nabi Muhammad SAW bersabda: 'Sesungguhnya Allah telah menciptakan buah-buahan yang baik di dunia ini, diantaranya adalah pohon kurma dan pohon tin. Dan dari keduanya terdapat obat yang dapat menyembuhkan penyakit.' (Hadits riwayat Tirmidzi)", dan "Dari Abu Hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda: 'Sesungguhnya pohon tin adalah pohon yang paling baik, karena dari buahnya dapat dibuat makanan yang baik dan minuman yang baik. Dan pohon tin adalah pohon yang paling baik di dunia ini, karena dari buahnya dapat dibuat makanan yang baik dan minuman yang baik serta dapat menyembuhkan berbagai penyakit.' (Hadits riwayat Bukhari dan Muslim)".

Dari hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan mengonsumsi buah tin maupun olahannya, maka akan memberikan banyak manfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Potensi dari adanya kebun buah tin atau Jember Tin Garden ini juga akan menguntungkan bagi petani karena tingginya harga jual buah tin di pasaran dan tingginya permintaan dari pasar domestik maupun ekspor. Selain itu, Jember Tin Garden juga dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi desa tersebut. Meski demikian, potensi yang dimiliki Jember Tin Garden saat ini belum optimal dikembangkan sebagai eduwisata. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan *digital entrepreneur*. Melalui *website* berbasis *digital sytem entrepreneur* tersebut diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan Jember Tin Garden. Hal ini dapat dilakukan melalui pengelolaan data, pemasaran, hingga pemantauan kondisi kebun secara *real-time*. Selain itu, *digital entrepreneur* juga dapat membantu dalam

meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Dengan menerapkan *digital entrepreneur*, Jember Tin Garden juga dapat menjadi salah satu bentuk eduwisata yang dapat memberikan pendidikan tentang budidaya buah tin, sejarah, hingga khasiat buah tin bagi kesehatan. Hal ini juga sesuai dengan hadist yang menyatakan bahwa buah tin memiliki khasiat yang baik bagi kesehatan. Selain itu, *website berbasis digital entrepreneur* dapat digunakan untuk mempermudah proses pemesanan tiket eduwisata, pengenalan eduwisata, pembelian produk olahan Jember Tin Garden, serta dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan melalui aplikasi pemandu wisata digital atau realitas virtual. Penerapan *digital entrepreneur* dalam eduwisata Jember Tin Garden juga dapat meningkatkan pemasaran dan promosi pariwisata melalui media sosial dan *platform online*. Tentunya, hal ini juga dapat meningkatkan jangkauan promosi dan menarik wisatawan dari berbagai negara.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi pada mitra Jember Tin Garden, antara lain: a) Belum memiliki program terkait sebuah konsep pengembangan eduwisata, melihat keunikan dan manfaat yang dimiliki oleh tanaman buah tin itu sangat berpotensi, b) Peningkatan sumber daya manusia yang produktif, kreatif dan inovatif untuk mengelola Jember Tin Garden, c) Tim Jember Tin Garden belum memiliki keterampilan dalam hal *tour guide* dan *digital entrepreneur*.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tujuan dan manfaat dari dilaksanakannya program pengabdian desa binaan ini adalah: a) Pendampingan pengelolaan wisata Jember Tin Garden menjadi eduwisata khususnya edugarden berbasis *digital entrepreneur*, b) Membantu merancang paket-paket wisata, c) membangun *co-working space* dan publikasi berupa video yang bagus dan indah guna meningkatkan kunjungan wisatawan.

METODE KEGIATAN

Bagian ini memberikan gambaran tentang metode, lokasi dan sasaran kegiatan. Metode kegiatan menjelaskan prosedur (step by step) yang dimulai dari awal mula menemukan permasalahan, mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan, serta bagaimana pelaksanaan teknis di lapangan terkait pemecahan masalah tersebut. Prosedur kegiatan diuraikan dengan ringkas tapi cukup detail agar pembaca dapat mengerti alur pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Metode kegiatan dapat meliputi analisa, design, arsitektur, implementasi, dan berbagai metode lain yang dianggap perlu. Lokasi dan sasaran kegiatan terdiri dari nama Desa/Dusun/Kecamatan/Kabupaten serta profil singkat (latar belakang) masyarakat/objek/sasaran tempat pelaksanaan kegiatan.

Identifikasi dan paparan permasalahan yang telah dikemukakan dalam sub-bab sebelumnya diselesaikan melalui program pengabdian yang akan dilakukan. Solusi atau usulan penyelesaian masalah yang ditawarkan adalah sebagai berikut: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Jember Tin Garden Desa Karangrejo, Kecamatan Summersasi, Kabupaten Jember akan menerapkan beberapa metode pelaksanaan dan pendampingan untuk mencapai hasil sesuai harapan. Adapun tahapan yang akan dilakukan ialah tahap persiapan, pendampingan, dan evaluasi. Berikut penjelasan tahapan yang akan dilakukan:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan melaksanakan kegiatan pada tahap persiapan adalah beberapa aktifitas sebelum dilakukan dan dilaksanakan kegiatan pendampingan. Kegiatan pada tahap persiapan meliputi observasi awal, diskusi pemetaan permasalahan yang ada, dan penyusunan rancangan kegiatan pendampingan.

Observasi Awal

Penggalan informasi untuk mengetahui persoalan yang terjadi di lapangan atau lokasi pengabdian eduwisata khususnya sebagai edugarden di Jember Tin Garden Desa Karangrejo dengan melakukan observasi awal. Kegiatan observasi difokuskan pada permasalahan yang dialami dalam konteks pengembangan eduwisata. Mendukung kompleksitas informasi awal sebagai landasan kegiatan, juga dilakukan observasi dengan mencermati berbagai kegiatan yang telah berlangsung, seperti mencermati aktifitas keseharian pengelola dan juga pengunjung di wisata Jember Tin Garden, baik di hari biasa

maupun di hari *weekend*. Hasil pengamatan ini untuk mengetahui siklus wisatawan beserta kesiapan pengelola dalam bentuk pelayanan serta yang paling penting mengetahui kesulitan dan berbagai permasalahan yang dirasakan, serta kondisi wisata Jember Tin Garden. Pelaksanaan observasi dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan partisipatoris dan wawancara. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada berbagai alasan kemudahan pelaksanaan proses pendampingan dan keefektifan penggalan data awal. Pada saat observasi awal, pihak UMKM Jember Tin Garden sebagai mitra membuat persetujuan kerjasama dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pemetaan Masalah

Segala bentuk informasi data yang didapatkan hasil observasi awal kemudian diklasifikasi dan dirumuskan berdasarkan tujuan pengabdian. Hal ini bertujuan supaya dapat melakukan pemecahan masalah berdasarkan tingkat urgensinya atau yang dibutuhkan masyarakat. Berbagai permasalahan beserta kendala dan kekurangan yang ada dan dihadapi oleh UMKM Jember Tin Garden, kemudian tiga dipetakan dan dibuat berbagai rumusan masalah. Langkah ini bertujuan supaya mempermudah dalam merancang kegiatan pendampingan serta penyusunan solusi pemecahannya.

Penyusunan Rancangan Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan beberapa perencanaan yang matang, terstruktur, dan sistematis. Hasil observasi awal beserta pemetaan permasalahan menjadi dasar dan pegangan dalam menyusun rancangan program pendampingan. Penyusunan rancangan kegiatan pendampingan ini berisikan *time line* kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih enam bulan (menyesuaikan kondisi lapangan). Jenis kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah solusi atau pemecahan permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya metode pelaksanaan pendampingan menyesuaikan kondisi dan situasi UMKM Jember Tin Garden.

Tahap Pendampingan

Proses pelaksanaan pendampingan kegiatan pengabdian ini dengan mengikuti skema perencanaan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan mengacu *time line* kegiatan hasil observasi awal, dan dilakukan juga sewaktu-waktu pasca masa pengabdian jika dibutuhkan. Rancangan kegiatan yang dilakukan dalam tahap pendampingan ialah berupa mendorong dan membantu pengembangan wisata yang baru saja dibuat supaya dapat lebih siap dan dikenal secara luas. Oleh karena itu, akan ditindak lanjuti dengan pelatihan *tour guide* dan pembangunan *co-working space*.

Pelatihan Tour Guide

Pada tahap ini, pelaksanaan pelatihan diberikan kepada mitra. Pelatihan *tour guide* yang diberikan meliputi pembelajaran, menyambut wisata, menyediakan materi, serta memandu dan memberikan informasi. *Tour guide* harus memiliki pengetahuan substansial mengenai tujuan, rentang waktu, serta aktivitas yang dapat dilakukan selama berwisata. Memimpin kelompok dan individu dalam tur serta memberikan informasi terkait eduwisata Jember Tin Garden. Panduan untuk memetakan rute akan sangat diperlukan sebelum tur dimulai dan harus sudah disediakan. Selain itu, *tour guide* diharapkan mampu menyajikan fakta menarik seputar Jember Tin Garden yang mereka lewati sepanjang perjalanan. Dalam pelatihan *tour guide* dibekali juga beberapa *skill* tentang eduwisata berbasis *digital entrepreneur* agar para *tour guide* mampu mengaplikasikan *skill* tersebut yang berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan ke Jember Tin Garden.

Pembangunan Co-Working Space

Pada tahap ini, pembangunan *co-working space* akan dibangun di area kebun Jember Tin Garden. Pembangunan *co-working space* ini bertujuan guna sebagai tempat berkumpul para pengunjung untuk melihat beberapa hasil produk Jember Tin Garden, dirancang sebagai tempat menciptakan lingkungan kerja yang berkolaboratif dan fleksibel bagi karyawan Jember Tin Garden. Selain itu, tempat tersebut bisa dibuat oleh pengunjung untuk menikmati sejuknya dan sambil belajar tentang eduwisata khususnya edugarden.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan tiga klasifikasi yakni evaluasi mingguan, evaluasi setelah dilaksanakan kegiatan, dan evaluasi akhir. Evaluasi mingguan dilakukan oleh koordinator kegiatan, meninjau dan menelaah kinerja para anggotanya yang ikut serta dalam kegiatan pendampingan. Evaluasi diberikan berdasarkan laporan mingguan yang diberikan oleh pendamping. Melalui evaluasi ini diharapkan dapat memberikan informasi perihal perkembangan kegiatan yang berlangsung, serta untuk mengetahui berbagai kendala dan masalah yang dihadapi di lapangan, sehingga nantinya dapat segera dilakukan perbaikan agar kegiatan kembali berjalan dengan semakin baik. Evaluasi setelah dilaksanakan kegiatan dilakukan setelah diselenggarakan kegiatan pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Hal ini supaya diakhir kegiatan dapat memaksimalkan hasil dari kegiatan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan. Evaluasi akhir diselenggarakan pada akhir kegiatan pendampingan, yaitu pada bulan ke-enam pelaksanaan, Evaluasi ini juga diberikan oleh pihak mitra (Jember Tin Garden) supaya terjadi komunikasi dialektik yang positif. Evaluasi akhir diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak pelaksana kegiatan (mitra dan pendamping), supaya nantinya dapat menjadi pelajaran untuk kegiatan yang lebih baik lagi ke depannya, jika akan mengadakan kegiatan yang serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada proposal kegiatan, sejauh ini program pengabdian desa binaan di Desa Karangrejo, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember dengan objek Jember Tin Garden telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adapun serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan hingga bulan Juli 2023

Focus Group Discussion (FGD)

Tim pengabdian telah melaksanakan FGD di bulan April-Mei untuk memetakan secara spesifik terkait masalah dan solusi untuk pengembangan objek eduwisata berbasis *digital entrepenenur* Jember Tin Garden. Berdasarkan FGD tersebut, bentuk pendampingan yang dilakukan adalah pemberian pelatihan SDM. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan eduwisata dan *tour guide*. Target pelatihan utama terkait *tour guide* adalah para karyawan Jember Tin Garden. Mereka telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang eduwisata dan *digital entrepenenur*. Masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai bagian ekosistem eduwisata Jember Tin Garden perlu dilibatkan dalam pengembangan eduwisata berbasis *digital entrepenenur* khususnya edugarden di Jember Tin Garden.



Gambar 1. Pelatihan dan *Focus Group Discussion* bersama Akademisi terkait Konsep Eduwisata dan *Tour Guide*

Pendampingan Pelatihan Secara Intensif

Tim pengabdian telah melaksanakan pelatihan secara masif guna mengembangkan konsep eduwisata Jember Tin Garden yaitu Pendampingan Eduwisata secara khusus edugarden dengan cara Pendampingan ini dalam rangka implementasi FGD tentang konsep eduwisata. Tujuan dari konsep ini

adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif kepada pengunjung, terutama pelajar dan mahasiswa. Eduwisata Jember Tin Garden menyediakan kesempatan bagi pengunjung untuk mempelajari secara langsung tentang tanaman tin. Mereka dapat belajar tentang siklus hidup tanaman tin, jenis-jenisnya, teknik budidaya, serta manfaat dan penggunaan dari buah tin sehingga konsep edugarden akan mencakup sekaligus.

Pendampingan *Tour Guide* Jember Tin Garden yaitu: pendampingan ini dalam rangka implementasi FGD tentang pelatihan *tour guide*. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memberikan pengarahan yang sesuai dan benar dalam memandu wisata. Selain itu, pendampingan kepada pemandu wisata agar dapat bersikap profesional yang bertujuan untuk mengarahkan dan memberikan informasi kepada wisatawan selama perjalanan eduwisata. Dalam praktiknya para pemandu wisata Jember Tin Garden telah memandu beberapa mahasiswa yang ada di Kabupaten Jember yang tergabung dalam Generasi Baru Indonesia (Genbi). Para pemandu wisata telah mengajarkan tentang jenis-jenis pohon tin, manfaat buah tin, dan cara memproduksi teh tin.

Pendampingan *Digital Entrepreneur* yaitu: pendampingan ini dalam rangka implementasi FGD tentang pelatihan *digital entrepreneur*. Tim telah membantu mengaktifkan kembali akun-akun sosial media dan *marketplace* Jember Tin Garden yang telah berhenti agar dapat dikembangkan lagi. Mitra menyadari bahwa dengan hadirnya tim pengabdian telah banyak membantu dalam segi *digital entrepreneur* yang bermanfaat pada jumlah kunjungan wisatawan yang ingin belajar eduwisata khususnya edugarden di Jember Tin Garden.



Gambar 2. Sosialisasi Jember Tin Garden kepada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Jember

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan terkait masalah, solusi, metode pelaksanaan, dan capaian status luaran, maka berikut ini adalah rencana selanjutnya dari kegiatan pengabdian desa binaan di objek UMKM Jember Tin Garden, Desa Karangrejo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember:

- Tim pengabdian akan melanjutkan memberikan pendampingan intensif untuk pengembangan usaha terutama di bidang digital entrepreneur dan *tour guide* guna peningkatan kapasitas kunjungan masyarakat ke eduwisata Jember Tin Garden.
- Evaluasi kegiatan.
- Penyelesaian artikel untuk publikasi di Jurnal Pengabdian Masyarakat dan media cetak/online/repositoy PT.
- Penyelesaian buku ber-ISBN.
- Penyusunan laporan akhir kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, penyusun memanjatkan puji syukur atas rahmat dan karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa sehingga artikel ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor Universitas Jember atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada tim penyusun sehingga dapat mengikuti dan menyelesaikan program ini dengan baik. Disampaikan terima kasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Jember yang telah memberikan fasilitas penyandang dana kegiatan yang telah dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Codemi. 2021. Pengoptimalan Learning and Development untuk Karyawan Perusahaan pada 2021. [codemi.co.id. https://codemi.co.id/pengoptimalan-learning-and-development-untuk-karyawan-perusahaan-pada-2021/](https://codemi.co.id/pengoptimalan-learning-and-development-untuk-karyawan-perusahaan-pada-2021/)
- Fithriady, F., Haikal, M., Hasnita, N., & Afrianda, M. (2021). EDUKASI BUDI DAYA TIN PADA PETANI DESA LAMKLAT KECAMATAN DARUSSALAM, KABUPATEN ACEH BESAR. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(2), 163-170.
- Khoirunnisa Ripa, Choesrina Ratu & Suwendar. 2020. Studi Pustaka Aktivitas Antibakteri Ekstrak Buah dan Daun Tin (*Ficus carica*). *Jurnal Farmasi Universitas Islam*
- Luthfiana, Lathif. 2020. BUAH TIN DALAM AL-QUR'AN (STUDI KITAB TAFSIR DAN RELEVANSIYA DENGAN SAINS MODERN). IAIN Salatiga. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/10006>
- Nugrahani, P., & Anggraeni, N. (2021). Pengaruh Pupuk Organik pada Pertumbuhan Awal Cangkok Mini Tanaman Tin (*Ficus carica* L.). *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 12(3), 177-182.
- Riim, Fitrianto, Achmad, et al. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeri. "Optimalisasi Potensi Desa Wisata Edukasi di Ledug Prigen"* <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/2152>
- Ruslan Fadhilah N A, Makmun Armanto. 2020. Beberapa Khasiat Buah Tin (*Ficus Carica*) Dari Antikonvulsan, Anti Alergik, Anti Inflamasi, Antihiperqlikemik, Antitumor, Anti Kanker Hingga Terapi Hati. *Jurnal Kedokteran Universitas Islam Indonesia*. <http://iku.unram.ac.id/article/view/409>
- Rohmah, N. A. (2021). The Effect Of Giving Various Kinds And Immersion Of ZPT On The Growth Of Tin Cuttings (*Ficus carica* L.). *Nabatia*, 9(1).
- Sutadi dan Muhktar. ASSETS. "STRATEGI *DIGITAL ENTREPRENEUR SHIP* PADA PERUSAHAAN BISNIS ONLINE DI JAWA TENGAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM". <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/29767>
- Syah Firman Proceeding SENDI_U. "STRATEGI MENGEMBANGKAN DESA WISATA". <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/5048>
- Vicka, Nur. Core.ac.uk. "KHASIAT TIN DAN ZAITUN DALAM PENGOBATAN". <https://core.ac.uk/download/pdf/326816858.pdf>
- Wasito, Wardayati S.M, et al. 2022. e-Prosiding Kolokium Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/36468>
- Website Jember Tin Garden. <http://jembertingarden.com/>
- Wahyu Fajar Nugraha, Tri Mulyani. 2020. ETNOFARMAKOLOGI TANAMAN TIN (*Ficus Carica* L.) (KAJIAN TAFSIR ILMU TENTANG BUAH TIN DALAM AL-QUR'AN). *Jurnal Farmagazine*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STF Muhammadiyah Tangerang. <https://ejournals.stfm.ac.id/index.php/JurnalFarmagazine/article/view/156>
- Yusman, M. A., Evanita, E., & Riadi, A. A. (2023). Klasifikasi Kematangan Buah Tin Menggunakan Convolutional Neural Network Berbasis Android. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(2), 167-176.